

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan Pada Bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) diketahui bahwa secara parsial, *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Rentabilitas (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* (CR) akan berdampak pada penurunan rasio ROA BMT SAHARA Tulunggaung. Sebab CR merupakan tingkat Likuiditas yang harus tetap dijaga . Dikatakan likuid menunjukkan kemampuan BMT dalam melunasi hutang jangka pendek. Namun, disisi lain terdapat banyak kas yang mengganggu sehingga kondisi ini berdampak pada penurunan ROA.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) diketahui bahwa secara parsial, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (ROA). Tidak berpengaruhnya rasio kecukupan modal (CAR) terhadap rentabilitas antara lain disebabkan sejalan dengan semakin bertambahnya modal tidak diikuti oleh penyaluran pembiayaan kepada unit usaha produktif seperti yang terjadi selama tahun tersebut. Hal tersebut terkait peraturan BI yang mengharuskan setiap lembaga keuangan untuk menjaga CAR mencapai 8% atau lebih. Sehingga para pemilik BMT menambah modal dengan menyediakan dana

(*fresh money*) untuk mengantisipasi skala usaha yang berupa ekspansi kredit atau pinjaman yang diberikan agar rasio CAR BMT tetap memenuhi ketentuan BI. Dana yang dipinjamkan BMT merupakan *earning assets* untuk menghasilkan bagi hasil dari mitra kerja yang memperoleh pembiayaan dari BMT tersebut, sebab kegiatan utama dari BMT yaitu menyalurkan pembiayaan. Disamping itu persentase pendapatan BMT juga tidak langsung dari besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah tetapi perolehannya berdasarkan bagi hasil (*mudharabah*) yang besarnya belum diketahui secara pasti.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diketahui bahwa secara parsial, *Cost of Operating Ratio* (COR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Rentabilitas (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Cost of Operating Ratio* (COR) akan berdampak pada penurunan rasio ROA. Dengan menaikkan produktifitas kerja mampu mengimbangi dengan efisiensi dalam biaya dengan kata lain mengelola biaya tersebut dengan optimal sehingga dengan pengendalian biaya yang sangat efisien dapat mendatangkan laba yang berdampak pada meningkatnya rentabilitas.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) diketahui bahwa dari ketiga variabel yakni *Current Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Cost of Operating Ratio* (COR) secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Ditunjukkan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti secara statistik dapat dibuktikan ketiga variabel tersebut berpengaruh simultan terhadap Rentabilitas yang di proksikan ROA pada BMT SAHARA Tulungagung.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan perbankan Syariah.

### 2. Bagi Manajemen/BMT

Pihak manajemen BMT harus berupaya meningkatkan kemampuan dalam menjaga likuiditas dengan cara mengoptimalkan dana yang masih banyak menganggur untuk aktivitas seperti penyaluran pembiayaan yang dapat mendatangkan keuntungan yang optimal disamping itu tetap memperhatikan kelayakan pembiayaan dengan menerapkan prinsip 6C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Conditional of Economy* dan *Constraints*). Dengan menerapkan prinsip tersebut diharapkan pihak manajemen lebih selektif terhadap calon nasabah dan dapat meminimalisir risiko yang mungkin timbul seperti kredit macet. Selanjutnya untuk kecukupan modal yang ada di BMT dalam kategori sehat (< 8%) namun diindikasikan bahwa adanya *fresh money* yang sengaja ditahan untuk itu perlu diputar untuk usaha yang produktif karena dengan mengoptimalkan dana segar dapat meningkatkan laba usaha disamping pihak BMT dituntut untuk menjaga dan mempertahankan tingkat kecukupan modal

sebagaimana peraturan BI dan peraturan menteri KUKM. Serta perlu diperhatikannya pengalokasian biaya operasional usaha agar tetap efisien dengan berupaya terus menekan biaya operasional agar tidak melampaui tinggi sehingga tidak akan mengurangi laba maupun modal BMT. Dalam hal ini pihak manajemen diharapkan lebih mengoptimalkan produktivitas kerja dengan cara: 1) Memanfaatkan teknologi, 2) Pelatihan karyawan secara memadai, 3) Menangani tugas yang tidak menghasilkan biaya pendapatan untuk menghemat biaya operasional, 4) Menentukan prioritas pekerjaan dari pekerjaan yang harus dilakukan setiap hari, 5) Menghentikan aktivitas didunia maya yang akan membuang waktu pada saat kerja. , selain itu manajemen juga harus tetap berhati-hati dengan risiko yang mungkin terjadi baik dari segi Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi karena terbukti dalam penelitian ini bahwa rasio *Current Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Cost of Operating Ratio* terhadap Rentabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset (ROA)*.

### 3. Bagi Masyarakat/Investor

Investor harus cerdas dalam mengalokasikan dananya, investor sangat perlu memperhatikan kondisi keuangan meliputi likuiditas permodalan dan efisiensi biaya BMT sebagai alat pertimbangan dalam menginvestasikan dananya di BMT SAHARA, karena variabel-variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan BMT SAHARA Tulungagung.

#### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ukuran populasi, bukan hanya BMT SAHARA Tulungagung tetapi juga memasukkan Koperasi Syariah lain sebagai sampel dalam penelitian selanjutnya agar hasil penelitian bisa digeneralisasikan. Penelitian ini hanya menggunakan data selama tiga tahun yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan data yang lebih spesifik, agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap kemajuan BMT serta bisa memperpanjang periodisasi penelitian.